

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai sebuah pemahaman, keterampilan dan kemampuan melalui kegiatan pengajaran serta latihan. Tujuan dilaksanakan pendidikan adalah supaya peserta didik mampu menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat. Di Indonesia terdapat beberapa tingkat pendidikan diantaranya adalah SD, SMP, SMA dan yang paling tinggi adalah perguruan tinggi. Melalui perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang handal dan berdaya saing, bukan hanya tingkat nasional tetapi juga internasional. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan disekitarnya dengan memanfaatkan IPTEK dan menerapkan bidang ilmu yang telah dipelajari.

Hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan adalah belajar. Belajar merupakan proses internal didalam otak manusia yang didapat dari interaksi dengan lingkungan, belajar mengakibatkan perubahan tingkah laku menuju yang arah yang lebih baik. Terdapat 3 komponen utama dalam belajar yaitu kondisi lingkungan, kondisi internal dan hasil dari interaksi antar keduanya (Gasong, 2018). Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang direncanakan oleh perancang (guru) untuk membantu interaksi antar seseorang yang ingin belajar dan sumber belajar. Tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran di tentukan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sesuai dengan namanya faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dengan dalam diri seseorang yang sedang belajar, faktor tersebut meliputi faktor fisik, psikis. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang turut mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan aspek fisiologi, seseorang yang hendak belajar memerlukan fisik yang sehat. Keadaan sakit akan mengakibatkan kelelahan, mudah hilang konsentrasi, tidak bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu seseorang yang hendak belajar harus memperhatikan kesehatannya agar dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Selain aspek fisik (fisiologis) aspek psikis juga mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran. Setidaknya ada 8 faktor psikis yang mempengaruhi proses pembelajaran. Selanjutnya factor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran diantaranya adalah guru dan lingkungan belajar. Meskipun guru terlibat dalam proses pembelajaran, guru merupakan factor eksternal yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kemampuan guru, sikap profesionalitas guru, latar belakang guru dan pengalaman mengajar. Lingkungan memiliki pengaruh yang cukup penting bagi keberhasilan pembelajaran, diantaranya berkaitan dengan tersedianya sarana prasarana dan tingkat kenyamanan lingkungan belajar (Basuki, 2015).

Sistematika phanerogamae adalah salah satu mata kuliah wajib yang didalamnya terdapat teori dan praktikum yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester 6 di program studi pendidikan biologi FKIP UMS. Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk mengembangkan KPS (Keterampilan Proses Sains) yang meliputi : observasi, interpretasi, klasifikasi, prediksi, berkomunikasi, berhipotesis merencanakan percobaan menerapkan konsep dan mengajukan pertanyaan (Rustaman, N. 2011). Sistematika phanerogamae mempelajari seluruh tumbuhan berbiji yang memiliki alat perkembang biakan yang sudah jelas, yang terdiri dari gymnospermae dan angiospermae (dikotil dan monokotil). Adapun yang dibahas dari mata kuliah ini adalah mempelajari ciri umum, ciri khusus, habitat, perkembangbiakan, klasifikasi dan manfaat bagi kehidupan.

Pelaksanaan praktikum mata kuliah sistematika phanerogamae sendiri biasanya dilakukan secara mandiri maupun berkelompok di dalam

laboratorium. Preparat yang digunakan dalam praktikum sistematika phanerogamae sudah disediakan oleh laboratorium. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk mengembangkan pemahaman, ketrampilan dan kemampuan belajar mahasiswa melalui penjelasan (asistensi), diskusi, presentasi, observasi, interpretasi, identifikasi, membuat katalog, pengamatan mandiri, dan membuat laporan ilmiah.

Dengan adanya pandemi sekarang ini pelaksanaan praktikum sistematika phanerogamae telah dimodifikasi agar bisa dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa dirumah masing-masing. Pelaksanaan praktikum sistematika phanerogamae secara mandiri sejatinya tidak mengalami banyak perubahan. Hanya saja berbeda pada preparat yang digunakan disesuaikan dengan tanaman yang ada disekitar rumah praktikan. Oleh karena itu sebelum melaksanakan praktikum mandiri, praktikan diharuskan untuk melakukan konsultasi mengenai tanaman yang akan digunakan sudah sesuai dengan tema praktikum atau belum. Disini beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari preparat, terlebih lagi mahasiswa yang tinggal diperkotaan kesulitan mendapatkan berbagai jenis tanaman yang sesuai dengan kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan. Perubahan ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hikmat, Aldim & Irwandi (2020) tentang efektivitas pembelajaran daring selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajara daring selama pandemi ditingkat perguruan tinggi. Metode survey yang digunakan adalah kuisisioner online. Penelitian yang dilakukan membandingkan jenis mata kuliah teori, mata kuliah praktikum dan mata kuliah lapangan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring efektif digunakan dalam mata kuliah teori, sedangkan untuk mata kuliah praktikum kurang efektif dan untuk mata kuliah lapangan tidak efektif.

Sofiyah (2020) meneliti tentang peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan ilmiah pada materi kimia

dasar. Berdasarkan observasi siklus 1 pada penelitian ini dinyatakan bahwa hasil belajar siswa rendah dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah yang membosankan. Kemudian pada observasi siklus 2 menggunakan metode *discovery learning* dengan melaksanakan praktikum sederhana secara mandiri dirumah, didapatkan hasil yaitu hasil belajar siswa dan keaktifan siswa meningkat.

Penelitian Suryanti, Fitriyani, Redjeki & Riandi (2019) menyatakan bahwa selain hambatan internal dan eksternal diatas, hambatan lain yang dirasakan oleh mahasiswa biologi adalah kurangnya sumber dan bahan belajar. Setiap mahasiswa tinggal didaerah dengan letak geografis yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan hambatan tidak menemukan bahan-bahan belajar, sulit memahami dan mengidentifikasi bahan-bahan belajar dan bahan belajar yang kurang memadai.

Berdasarkan uraian diatas, penulis hendak melaksanakan penelitian yang berjudul “**Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Praktikum Sistematika Phanerogamae Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 Selama Masa Pandemi Covid-19**”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar penelitian fokus pada masalah yang dibahas, berikut adalah pembatasan masalah yang dikehendaki peneliti:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMS yang menempuh matakuliah praktikum Sistematika Phanerogamae pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

2. Objek penelitian

Sasaran penelitian ini yaitu hasil belajar mahasiswa pada praktikum Sistematika Phanerogamae serta persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 semester genap tahun ajaran 2020/2021.

3. Parameter penelitian

Parameter penelitian yang diamati adalah nilai TKP (Tes Kompetensi Praktikan) dan nilai laporan mata praktikum sistematika phanerogamae serta persepsi mahasiswa semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi pada praktikum sistematika phanerogamae semester genap tahun ajaran 2020/2021 selama masa pandemi covid-19?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mengetahui hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi pada praktikum sistematika phanerogamae semester genap tahun ajaran 2020/2021 selama masa pandemi covid-19”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti, mengetahui hasil belajar praktikum sistematika phanerogamae serta persepsi mahasiswa semester genap tahun ajaran 2020/2021 selama masa pandemi COVID-19.
2. Bagi dosen mata praktikum, hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mencapai tujuan pembelajaran praktikum sistematika phanerogamae secara mandiri oleh mahasiswa semester genap tahun ajaran 2020/2021 selama masa pandemi COVID-19.

3. Bagi pengelola laboratorium, sebagai bahan pertimbangan evaluasi untuk mempertahankan hasil belajar mahasiswa dalam praktikum mandiri di program studi pendidikan biologi selama masa pandemi COVID-19.